

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAKTU PENYAMPAIAN**

**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**

(Studi Pada Perusahaan yang termasuk dalam IDXPROPERT BEI 2022-2023)



**SKRIPSI**

Oleh :

Havis Gilang Pratama

20312625

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2023**

**AKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAKTU PENYAMPAIAN**

**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**

**(Studi Pada Perusahaan yang termasuk dalam IDXPROPERT BEI 2022-  
2023)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Oleh :

Nama : Havis Gilang Pratama

No. Mahasiswa : 20312625

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Maret 2024



(Havis Gilang Pratama)

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAKTU PENYAMPAIAN

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

(Studi Pada Perusahaan yang termasuk dalam IDXPROPERT BEI 2022-2023)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Havis Gilang Pratama

No. Mahasiswa : 20312625

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Yogyakarta, 13 Maret 2024,

Disetujui,



(Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak., CA, ACPA)

## BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Aze Partadiredja  
Universitas Islam Indonesia  
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 885376  
F. (0274) 882589  
E. [ibe@uii.ac.id](mailto:ibe@uii.ac.id)  
W. [ibe.uii.ac.id](http://ibe.uii.ac.id)

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Senin, tanggal 25 Maret 2024, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : HAVIS GILANG PRATAMA  
NIM : 20312625  
Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAKTU  
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN  
(Studi Pada Perusahaan yang termasuk dalam IDXPROPERT BEI  
2022-2023)  
Dosen Pembimbing : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

#### Lulus

Nilai : A  
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

#### Tim Penguji:

Ketua Tim : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA. ....  
Anggota Tim : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA. ....

Yogyakarta, 25 Maret 2024  
Ketua Program Studi Akuntansi,

Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS  
NIK. 033120104

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
TAHUNAN**

(Studi Pada Perusahaan yang termasuk dalam IDXPROPERT BEI 2022-2023)

Disusun oleh : HAVIS GILANG PRATAMA

Nomor Mahasiswa : 20312625

Telah dipertahankan didcap Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Senin, 25 Maret 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA. ....

Penguji : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA. ....

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

## **MOTTO**

*“Aku akan terus bersabar, bahkan sampai kesabaran itu sendiri merasa lelah dengan kesabaranku.”*

(Ali Bin Abi Thalib)

*“Jika kita “tidak mudah menyerah”, maka kita sudah dekat sekali dengan kesuksesan. Karena di dunia ini, ada dua orang yang susah sekali dikalahkan: 1.*

*Orang yang sabar; 2. Orang yang tidak menyerah.”*

(Tere Liye)

*“Just keep swimming, swimming, swimming”*

(Dory – Finding Nemo)

*“Lakukan saja yang terbaik dan yang membuat kamu senang semua tapi semua pasti ada pertanggungjawabanya”*

(Ayah)

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan puja dan puji syukur kepada Allah SWT, tuhan yang maha kuasa lagi maha penyang, yang telah memberi penulis kesempatan untuk menulis skripsi yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN (Studi Pada Perusahaan yang termasuk dalam IDXPROPERT BEI 2022-2023)”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Program Studi Akuntansi dari Fakultas Bisnis & Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini berhasil selesai berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk dukungan moril maupun dukungan finansial. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan anugerah-Nya, memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sukses.
2. Nabi Muhammad SAW, utusan Allah yang penuh kasih dan rindu kepada umatnya, menjadi contoh teladan bagi semua pemimpin dunia. Semoga contoh beliau dalam segala hal terus membimbing saya dalam mengembangkan diri sebagai seorang muslim, siswa, dan calon pemimpin di masa depan.

3. Orang tua saya adalah sosok yang luar biasa dalam memberikan arahan, doa, dan dukungan dalam setiap langkah perjalanan saya sampai saat ini.
4. Adik-adik yang selalu memberikan dukungan dan menjadi tempat bercerita saya selama ini.
5. Bapak Johan Arifin, SE, M.Si, Ph.D, CFrA, CIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
7. Ibu Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak., CA, ACPA selaku dosen pembimbing skripsi saya atas bimbingan, dukungan, dan pengetahuan berharga yang mereka berikan. Saya sangat berterima kasih atas upaya dan waktu yang beliau berikan untuk membimbing saya.
8. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan pengajaran dan berbagi pengetahuan kepada saya.
9. Gilang Zira, Nata, Aben, dan Sagy yang menemani saya dari semenjak SMA dulu hingga saat ini. Terimakasih telah menjadi tempat bermain yang menyenangkan.
10. Seluruh anggota asrama mahasiswa kalimantan Timur Kersik Luwai selaku teman seperjuangan rantau yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam perjalanan menempuh perkuliahan.

11. Grup Arisan Harley yang telah menemani saya dari semester 6 hingga saat ini dalam senang maupun sulit.
12. Tim PKM Healbag yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada penulis dimasa perkuliahan.
13. Tim P2MW *Ezzy Healthy Snack* yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dimasa perkuliahan.
14. KKN unit 80 sebagai keluarga baru saya yang telah menjadi tempat cerita dan singgah saya.
15. Tidak lupa kepada Fitria Nur Utami yang menjadi *partner* penulis di akhir masa kuliah ini yang senantiasa selalu sabar mendukung, menyemangati dan menjadi tempat cerita penulis.
16. Saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis dengan tulus menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berkontribusi dalam memperluas pengetahuan dan informasi bagi mereka yang membutuhkannya.

Wassalamualaiku Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Maret 2024

Penulis,

(Havis Gilang Pratama)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>30</b>
2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel.....	30
2.1.1 Teori Keagenan .....	30
2.1.2 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	31
2.1.3 Waktu Penyampaia Laporan Keuangan .....	32
2.1.4 Struktur Kepemilikan .....	33
2.1.5 Dewan Direksi .....	34
2.1.6 Enterprise Resource Planning.....	34
2.1.7 Umur Perusahaan.....	35
2.1.8 Entitas Anak Perusahaan .....	36
2.2 Telaah Kajian Terdahulu .....	37
2.3 Hipotesis .....	60

2.4 Kerangka Penelitian.....	66
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>67</b>
3.1 Populasi dan Sampel.....	67
3.2 Data dan Sumber Data .....	67
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel.....	68
3.3.1 Struktur Kepemilikan .....	68
3.3.2 Ukuran Dewan Direksi .....	69
3.3.3 Penerapan sistem <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP). ..	70
3.3.4 Umur Perusahaan.....	70
3.3.5 Entitas Anak Perusahaan .....	71
3.4 Formulasi Hipotesis .....	71
3.5 Persamaan Regresi.....	73
3.6 Metode Analisis Data .....	73
3.7 Uji Asumsi Klasik .....	74
3.8 Pengujian Hipotesis .....	74
3.8.1 Uji Koefisien Determinasi .....	74
3.8.2 Uji F.....	75
3.8.3 Uji T.....	75
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Sampel Penelitian .....	42
4.2 Statistik Deskriptif.....	43
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	46
4.3.1 Uji Normalitas .....	46
4.3.2 Uji Multikolonieritas .....	47
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	48
4.4 Pengujian Hipotesis .....	49
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi .....	49
4.5 Model Regresi.....	49
4.5.1 Uji F.....	51
4.5.2 Uji T.....	52
4.6 Pembahasan .....	54

4.6.1 Pengujian Hipotesis 1 .....	54
4.6.2 Pengujian Hipotesis 2 .....	56
4.6.3 Pengujian Hipotesis 3 .....	57
4.6.4 Pengujian Hipotesis 4 .....	57
4.6.5 Hasil Pengujian Hipotesis 5.....	58
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Batasan Penelitian.....	63
5.3 Saran .....	64
5.4 Implikasi Penelitian .....	64
5.4.1 Bagi Manajemen dan Perusahaan.....	64
5.4.2 Bagi Investor .....	65
5.4.3 Bagi Peneliti .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Proses Penyeleksian Sampel dan Kriteria-Kriteria .....	42
Tabel 4. 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4. 3. Tabel Ringkasan Penerapan ERP.....	43
Tabel 4. 4. Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4. 5. Hasil Uji Multikolinieritas .....	47
Tabel 4. 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
Tabel 4. 7. Hasil Uji koefisien determinasi.....	49
Tabel 4. 8. Hasil Uji model regresi .....	50
Tabel 4. 9. Hasil Uji F.....	52
Tabel 4. 10. Ringkasan Hasil Uji model regresi .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Penelitian .....	66
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. 1.Sampel Data Perusahaan yang konsisten terdaftar pada Indeks IDXPROPERT 2022-2023.....	70
LAMPIRAN 1. 2. Perhitungan Data Panel .....	71
LAMPIRAN 1. 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	74
LAMPIRAN 1. 4.Tabel Ringkasan Penerapan ERP .....	75
LAMPIRAN 1. 5. Hasil Uji Normalitas.....	75
LAMPIRAN 1. 6. Hasil Uji Multikolineritas.....	75
LAMPIRAN 1. 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	76
LAMPIRAN 1. 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	76
LAMPIRAN 1. 9. Hasil Uji model regresi .....	76
LAMPIRAN 1. 10. Hasil Uji F .....	77
LAMPIRAN 1. 11. Ringkasan Hasil Uji model regresi.....	77

## ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of ownership structure, number of direction boards, implementation of Enterprise Resource Planning (ERP), age of the company and subsidiary entities on the time of submission of the company's annual financial reports. The sample for this research is companies listed in the PROPERT index in the research period from 2022 to 2023. The sampling method used was a purposive sampling method with a total sample of 134 companies. Data analysis was carried out using SPSS analysis. The research results show that board direction has a significant negative effect, while ownership structure, implementation of Enterprise Resource Planning (ERP), company age do not have a significant effect on the closing time of the company's financial reports. Also, subsidiary entities have a positive but not significant effect.*

**Keywords :** *Ownership Structure, Board of Directors, Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP), Company Age, Company Subsidiaries, Time of Submission of financial reports.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, jumlah dewan arah, penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP), umur perusahaan dan entitas anak perusahaan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks PROPERT pada periode penelitian tahun 2022 sampai 2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 134 perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan arah berpengaruh negatif secara signifikan sedangkan struktur kepemilikan, Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP), umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap waktu penutupan laporan keuangan Perusahaan. Serta, entitas anak perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan.

**Kata kunci :** Struktur Kepemilikan, Dewan Direksi, Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP), Umur Perusahaan, Entitas Anak Perusahaan, Waktu Penyampaian waktu laporan keuangan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Perusahaan yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia berkewajiban menyampaikan laporan keuangan teraudit secara periodik kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelumnya disebut Bapepam diikuti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pasar Modal. Kewajiban ini juga disebutkan dalam KEP-306/BEJ/07-2004 nomor I-E, yang menegaskan bahwa laporan keuangan tahunan perusahaan harus disampaikan dalam bentuk laporan keuangan teraudit, paling lambat pada bulan ke-3 akhir setelah tanggal laporan keuangan tahunan (Bursa Efek Jakarta, 2004.). Perusahaan terdaftar yang melanggar kewajiban tersebut akan dikenakan sanksi, seperti yang diatur dalam Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-H tentang sanksi Ketentuan 1.6.1-5. Sanksi tersebut terbagi menjadi lima tingkatan, yaitu Peringatan Tertulis I, Peringatan Tertulis II, Peringatan Tertulis III, dan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan Tercatat (suspensi) di Bursa. Apabila laporan keuangan terlambat disampaikan, maka akan diberikan teguran tertulis paling lama 30 hari kalender setelah batas waktu yang ditentukan. Apabila keterlambatan tersebut berlanjut dalam jangka waktu 31 sampai dengan 60 hari, maka diberikan teguran tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000. Peringatan Tertulis III dan denda tambahan sejumlah Rp 150.000.000,- diberikan apabila keterlambatan berlanjut dari hari

ke-61 hingga hari ke-90 setelah lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan. Penangguhan terjadi ketika kelambatan berlanjut selama 90 hari kalender setelah batas waktu penyampaian laporan keuangan, dan perusahaan terdaftar tidak diwajibkan membayar denda seperti diatur dalam Peringatan Tertulis II dan III (Bursa Efek Jakarta, 2004).

Pada pengumuman dari BEI (Bursa Efek Indonesia) mengenai emiten terlambat dalam penyampaian laporan keuangan dari tahun 2021 sampai 2023, terdapat lebih dari 60 perusahaan tercatat yang belum memenuhi kewajiban tersebut, yang seharusnya disampaikan sebelum tanggal 30 Maret tahun berikutnya namun khusus tahun 2021 atau periode Covid-19 dapat disampaikan sebelum tanggal 30 Mei berdasarkan Surat Edaran No. 20 /SEOJK.04/2021 ketentuan Nomor 6.a tentang perpanjangan batas waktu penyampaian laporan periodik menyatakan batas waktu untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan publik akan diperpanjang dua bulan setelah batas kewajiban pelaporan berakhir (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Berbagai perusahaan ini telah menerima sanksi yang bervariasi, mulai dari peringatan tertulis I, peringatan tertulis II, peringatan tertulis III, hingga suspensi oleh BEI. Perusahaan besar seperti PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) pada tahun 2021 dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) pada tahun 2023, masuk dalam daftar perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada BEI.

Sejak tanggal 25 Januari 2021 Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan Indeks baru yaitu IDXPROPERT untuk perusahaan yang bergerak di sektor

Properti & Real Estat. Baru diluncurkan 3 tahun yang lalu indeks IDXPROPERT memiliki fenomena yang cukup menarik. Dari hasil analisis yang dilakuakuan dari tahun dari tahun 2021-2023 perusahaan indeks ini mengalami trand kenaikan persentase dan rata-rata presentase tertinggi dari jumlah perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan. Selain itu dari tahun 2022-2023 maka terdapat fenomena kenaikan presentasi jumlah perusahaan terlambat dari total perusahaan yang terdaftar perusahaan berindex IDXPROPERT.

Penentuan waktu pelaporan keuangan tahunan suatu perusahaan untuk periode tertentu mempunyai implikasi potensial terhadap perkiraan dan pengambilan keputusan pengguna informasi. Kegagalan menyediakan informasi secara tepat waktu atau penundaan yang signifikan dapat mengurangi nilainya terhadap kualitas pengambilan keputusan.

Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan yaitu struktur kepemilikan, Jumlah direksi, Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP), umur perusahaan dan entitas anak perusahaan. Saifi pada tahun 2019 menjelaskan bahwa struktur kepemilikan dapat berfungsi sebagai alat untuk mengurangi konflik kepentingan. Pendekatan keseimbangan informasi memandang mekanisme struktur kepemilikan sebagai metode untuk mengatasi ketidakseimbangan informasi antara pihak internal dan eksternal melalui pengungkapan informasi di pasar modal (Saifi, 2019). Penelitian yang pada tahun 2021 dilakukan Aksoy, Yilmaz, Topcu dan Uysa mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat tinggi kepemilikan institusional berpengaruh positif

penyampaian laporan waktu keuangan perusahaan (Aksoy et al., 2021). Sedangkan Asthama, Gurendrawati, Perdana pada tahun yang sama melakukan penelitian menunjukkan tingkat kepemilikan isntitusal tidak memiliki perpengaruh signifikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan (Asthama et al., 2021).

Dalam suatu perusahaan, peran direksi sangat signifikan dalam mengelola operasional perusahaan. Direksi tidak hanya bertugas sebagai pengatur operasional, tetapi juga berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap seluruh aspek kegiatan perusahaan. Pentingnya keterbukaan informasi mengenai segala hal yang terkait dengan perusahaan menjadi suatu keharusan untuk dilaporkan kepada pemilik, sehingga dapat mencegah terjadinya kesalahpahaman antara agen (direksi) dan pemilik Perusahaan (Hudha & Utomo, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Silvirianiti dan Tumirin (2022) menunjukkan bahwa direksi berpengaruh negatif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan (Silvirianiti, 2022). sedangkan penelitian yang dilakukan Onyinye tahun 2022 menyatakan ukuran dewan direksi memiliki pengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan laporan keuangan perusahaan (Roselyn Ashibuogwu, 2022).

*Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan suatu sistem informasi yang difokuskan pada proses bisnis perusahaan dengan tujuan untuk mengatur operasional dalam organisasi serta mengintegrasikan proses bisnis, baik yang bersifat fungsional maupun lintas fungsi. ERP memberikan dukungan terhadap berbagai proses bisnis, termasuk Operasi (Produksi), Sumber Daya Manusia,

Keuangan & Akuntansi, Penjualan & Distribusi, serta Pengadaan pada suatu perusahaan. Penelitian Urfah Birrohmah tahun 2019 menunjukkan bahwa sistem ERP berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Birrohmah, 2019). Pada tahun 2021, Akbar dan Harahap mengemukakan bahwa penerapan ERP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, penelitian mengenai dampak penerapan ERP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan masih sangat terbatas (Akbar & Harahap, 2021).

Kematangan suatu perusahaan dapat dinilai melalui parameter umur perusahaan, yang dihitung dari durasi sejak perusahaan *Initial Public Offering* (IPO) hingga periode tertentu selama penelitian. Semakin lama perusahaan beroperasi, akan semakin meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadapnya. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan operasionalnya dan eksistensinya. Perusahaan dengan umur lebih tua diasumsikan memiliki proyeksi untuk menghasilkan laba besar dan memiliki risiko yang lebih kecil jika dibandingkan dengan perusahaan yang berumur muda (Rely, 2018). Berdasarkan penelitian Imelda Purba pada tahun 2020 menunjukkan bahwa umur perusahaan secara bersama-sama memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Purba, 2020). Akan Namun penelitian Suryadi tahun 2021 menemukan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan (Suryadi, 2021).

Anak perusahaan adalah entitas bisnis beikatan khusus dengan perusahaan lainnya, yang disebabkan karena: (1) Sahamnya dimiliki diatas 50% oleh perusahaan induknya, (2) 50% atau lebih suara dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dipegang perusahaan induknya, dan/atau (3) Pengendalian terhadap operasional perusahaan, penunjukan, dan pemilihan dan pengangkatan dewan komisaris dan direksi sangat dipengaruhi oleh perusahaan induknya (Indonesia, 2007) Semakin banyak anak perusahaan maka akan semakin kompleks operasi perusahaan tersebut. Menurut Wijayanti tahun 2019 dalam penelitiannya menemukan kompleksitas operasi perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit. Menurut penelitian Ananda pada tahun 2021 mengatakan bahwa kerumitan operasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap audit delay. Hubungan antara *audit delay* dengan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan adalah semakin lama *audit delay* semakin lama waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.

berdasarkan latar belakang Berdasarkan dan penelitian sebelumnya yang dikemukakan serta pengembangan yang dilakukan peneliti dengan penambahan variabel independen yang masih sedikit diteliti yaitu penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan entitas anak perusahaan. ERP dapat meningkatkan integrasi proses bisnis Perusahaan sehingga perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif termasuk dalam penyediaan informasi bagi internal maupun eksternal perusahaan. Berikutnya, jumlah entitas anak perusahaan memningkatkan kerumitan penyusunan laporan keuangan tahunan karena perlunya konsolidasi laporan keuangan perusahaan anak ke laporan keuangan

perusahaan induk. Selain dari sisi variabel pengembangan juga pada pemilihan objek baru penelitian yaitu Perusahaan indeks (IDXPROPERT) yang baru diluncurkan pada tahun 2021. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil judul penelitian yaitu **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN (Studi Pada Perusahaan indeks IDXPROPERT yang terdaftar di BEI 2022-2023).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dijawab dalam skripsi ini adalah:

1. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan ?
2. Apakah Jumlah direksi berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan ?
3. Apakah Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan ?
4. Apakah Umur perusahaan berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan ?
5. Apakah Entitas anak perusahaan berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti empiris:

1. Pengaruh struktur kepemilikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan

2. Pengaruh jumlah direksi terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan
3. Pengaruh enerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan
4. Pengaruh umur perusahaan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan
5. Pengaruh entitas anak perusahaan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

a) Teoritis :

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman, gagasan, dan pengetahuan berdasarkan bidang ilmu diperoleh selama masa perkuliahan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan kepada mahasiswa yang berencana mengejar karir di bidang akuntansi serta dapat menambah pemahaman lebih mendalam kepada mahasiswa tentang aspek-aspek tertentu dalam bidang akuntansi.

b) Praktis :

penelitian ini diharapkan digunakan bagi:

1. Peneliti Selanjutnya

Dapat memperdalam pengetahuan di bidang akuntansi khususnya tentang struktur kepemilikan, dewan direksi, penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP), umur perusahaan dan entitas anak perusahaan dan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan manfaat dalam mempelajari metode penelitian yang efektif.

## 2. Bagi investor dan Masyarakat

Harapannya, penelitian ini akan memberikan pemahaman tentang signifikansi waktu tepat dalam penyampaian laporan keuangan serta memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhinya dan menjadi panduan yang berguna saat mereka akan melakukan investasi di perusahaan..

## 3. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini akan memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang struktur kepemilikan, komposisi dewan direksi, penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), umur perusahaan dan anak perusahaan, serta waktu penyampaian laporan keuangan tahunan. Serta, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya jika meneliti topik serupa.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan sebagai berikut.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah, masalah yang dirumuskan, tujuan, manfaat dan serta sistematika penulisan

## BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka mengulas konsep keagenan, *Theory Signaling*, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, peran dewan direksi, sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), usia perusahaan, anak perusahaan, tinjauan penelitian sebelumnya, dan hipotesis penelitian.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian metodologi penelitian mengulas populasi dan sampel yang diperlukan, data dan sumber data yang digunakan, variabel yang diamati dalam penelitian, model penelitian yang diterapkan, pengembangan hipotesis, serta teknik analisis data yang digunakan.

## BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan dipaparkan mengenai tahapan pengumpulan data, profil sampel, analisis deskriptif untuk setiap variabel, hasil analisis data, dan analisis terhadap hasil tersebut.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir akan merangkuman penelitian, batasan penelitian di luar kendali peneliti, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, dan implikasi dari temuan yang diperoleh.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori dan Pengertian**

Teori keagenan (*Agency Theory*) dan teori sinyal (*signalling theory*) digunakan sebagai landasan penelitian.

##### **2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan (*Agency Theory*) adalah ide tentang hubungan yang muncul dari suatu perjanjian di mana satu pihak (prinsipal) memberikan tanggung jawab kepada pihak lain (agen) untuk melakukan tugas tertentu dan mendelegasikan kekuasaan dalam pengambilan keputusan (Jensen et al., 1976).

Teori keagenan didasarkan pada keterkaitan antara pemegang saham (prinsipal) dan agen (manajemen), di mana keduanya ini terpisah dan memiliki keinginan untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin, meskipun hal ini tidak selalu dapat direalisasikan (Urip Wardoyo et al., 2022). Dalam konteks teori keagenan, agen memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang terperinci dan relevan kepada prinsipalnya. Meskipun, dalam praktiknya, hal ini menjadi suatu tantangan karena antara prinsipal dan agen memiliki kepentingan yang berbeda. Prinsipal memiliki kepentingan untuk memperoleh informasi yang disampaikan oleh agen tentang kondisi perusahaan dengan cara yang, tepat waktu, akurat dan relevan. Informasi ini digunakan sebagai dasar utama untuk pengambilan

keputusan. Adanya kepentingan yang saling bertentangan menyebabkan pemisahan antara kedua pihak. Pemegang saham ingin memperoleh deviden maksimal dari investasi mereka karena meningkatkan kekayaan pemegang saham, sementara manajer berupaya meningkatkan laba perusahaan untuk mendapatkan kompensasi atau bonus yang lebih tinggi. Kedua hal tersebut berlawanan karena saat perusahaan mengeluarkan dividen yang tinggi, laba perusahaan akan menurun. Akibatnya, keputusan atau langkah yang diambil oleh manajemen seringkali tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, yang dapat menyebabkan biaya keagenan seperti peningkatan waktu penyerahan laporan keuangan tahunan.

### **2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) adalah pemberian petunjuk kepada investor mengenai prospek masa depan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Informasi disampaikan dalam laporan keuangan memiliki pengaruh besar bagi para pemakai laporan keuangan, karena informasi yang disajikan memberikan rincian, catatan, dan gambaran mengenai situasi perusahaan pada masa lalu, saat ini, dan potensi kondisi di masa depan. Teori Signal memiliki keterkaitan yang erat dengan informasi yang terdapat di dalam perusahaan. Saat informasi diumumkan, pelaku bisnis meresponnya dengan melakukan analisis untuk menentukan apakah sinyal yang disampaikan menandakan kondisi positif atau negatif. Jika sinyal yang diterima positif, hal ini dapat menghasilkan peningkatan dalam aktivitas perdagangan saham. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki

informasi keuangan yang baik akan segera menyampaikan laporan keuangan tahunan untuk memberikan indikasi kepada investor bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik. Durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan akan mempengaruhi kualitas laporan tersebut, dan hal ini akan mempengaruhi juga keputusan yang akan diambil para investor.

### **2.1.3 Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan memiliki peran sebagai wadah informasi yang mencakup elemen-elemen seperti kinerja, Kondisi keuangan, dan perubahan pada suatu entitas. Catatan yang terdapat dalam laporan keuangan digunakan sebagai dasar bagi investor pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Menurut Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019) untuk memastikan utilitas informasi keuangan, informasi tersebut harus relevan dan akurat dalam mencerminkan dengan tepat apa yang diwakili. Meningkatkan utilitas informasi keuangan dapat dicapai melalui aspek-aspek seperti perbandingan (*comparability*), verifikasi (*verifiability*), ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian, dan kejelasan (*understandability*). Syarat penyampaian laporan keuangan tepat waktu ketika perusahaan mengumumkan laporan keuangan sebelum atau pada tanggal yang telah ditetapkan. Syarat tersebut sejalan dengan ketentuan Peraturan KEP-306/BEJ/07-2004 nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Menurut Peraturan tersebut, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit harus disampaikan paling lambat pada akhir

bulan ketiga atau 31 maret setelah tanggal laporan keuangan tahunan Perusahaan (Bursa Efek Jakarta, 2004) dan khusus tahun 2021 atau periode Covid-19 dapat disampaikan sebelum tanggal 30 Mei berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 20 /SEOJK.04/2021 ketentuan Nomor 6.a tentang Perpanjangan Batas Waktu Penyampaian Laporan Berkala menyebutkan Batas waktu untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik diperpanjang selama 2 bulan dari batas waktu aslinya yang ditetapkan dalam peraturan sektor Pasar Modal (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Waktu penyampaian laporan keuangan mengacu pada jangka waktu yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk mengirimkan laporan keuangannya dari tanggal penutupan buku hingga tanggal efektif penyampaian laporan keuangan tersebut.

#### **2.1.4 Struktur Kepemilikan**

Struktur kepemilikan menjadi elemen kunci untuk mengatasi isu-isu manajemen perusahaan dengan cara memilih agen atau dewan perusahaan yang bertugas untuk mengelola dan mengawasi perusahaan. Selain itu, struktur kepemilikan juga memiliki peran yang signifikan dalam pemberian wewenang dan tanggung jawab internal (Suryadi, 2021).

Struktur kepemilikan dalam sebuah perusahaan bergantung pada kepemilikan saham perusahaan, yang dibagi menjadi dua aspek utama: kepemilikan internal yaitu kepemilikan terkait dengan perusahaan dan kepemilikan eksternal yaitu pihak luar. Kehadiran struktur kepemilikan

internal dan eksternal dapat memiliki dampak yang besar pada kinerja perusahaan karena menciptakan rasa tanggung jawab yang dapat meningkatkan motivasi dan komitmen manajemen. Pemegang saham dari luar berpengaruh signifikan untuk memacu manajemen agar menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu karena kepatuhan pada jadwal pelaporan keuangan dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan ekonomi.

#### **2.1.5 Dewan Direksi**

Dewan Direksi merupakan badan kepemimpinan yang memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola suatu perusahaan. Peran Dewan Direksi meliputi pembuatan kebijakan, baik yang berorientasi pada jangka panjang maupun jangka pendek (Aprianingsih & Yushita, 2016).

Tanggung jawab dewan direksi mencakup penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan kepemimpinan dalam mengelola perusahaan agar tercapai tujuan perusahaan sesuai dengan kesepakatan manajemen bersama (Silvirianiti, 2022). Oleh karena itu, dengan peningkatan jumlah anggota dewan direksi, pembagian tugas di antara mereka akan menjadi lebih terperinci. Ini pada akhirnya akan menghasilkan efek positif bagi perusahaan,.

#### **2.1.6 Enterprise Resource Planning**

Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sistem informasi marak digunakan oleh perusahaan di seluruh dunia karena mampu

menyediakan informasi yang akurat secara real-time kepada perusahaan (Galy & Saucedo, 2014). Penerapan sistem ERP menghasilkan perubahan yang nyata dalam sistem informasi, terutama dalam konteks informasi akuntansi.

Dulu, proses pelaporan dilakukan secara manual, di mana laporan disusun setelah menerima data dari berbagai departemen. Namun, sekarang, pelaporan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien karena semua data terkumpul sebagai bahan untuk menyusun laporan. Akibatnya, pembuatan informasi menjadi lebih efisien, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan manajer dalam menganalisis informasi akuntansi.

### **2.1.7 Umur Perusahaan**

Umur sebuah perusahaan sebagai indikator untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan tersebut bertahan dan berkembang sejak berdiri hingga saat ini (Putra & Nurhayati, 2023). Perusahaan yang telah ada dalam waktu yang lebih lama umumnya telah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang lebih efisien dan sesuai dengan standar, berbeda dengan perusahaan yang baru berdiri.

Perusahaan yang telah lama tercatat di BEI cenderung memotivasi para akuntannya untuk meningkatkan kerhati-hatian guna menghindari penundaan dalam penyampaian laporan tahunan kepada Bursa Efek (Purba, 2020). Dampaknya adalah perusahaan dapat memanfaatkan waktu dengan lebih efisien dalam mengumpulkan, memproses, dan mempublikasikan

informasi yang dibutuhkan karena memiliki tingkat pengalaman yang lebih tinggi. Umur perusahaan diukur dari lamanya perusahaan tersebut telah terdaftar di Bursa Efek..

### **2.1.8 Entitas Anak Perusahaan**

Entitas anak perusahaan adalah perusahaan yang memiliki hubungan khusus dengan perusahaan lainnya karena (1) kepemilikan saham lebih dari 50% dimiliki oleh perusahaan induknya, (2) memiliki lebih dari 50% suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dikendalikan oleh perusahaan induknya, dan/atau (3) perusahaan induk memiliki kendali atas jalannya perusahaan, pengangkatan, dan pemberhentian direksi dan komisaris (Indonesia, 2007).

Perusahaan induk yang memiliki anak perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah disebutkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007 diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi. Kewajiban ini tercantum dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2021 yang menyatakan bahwa "Jika Perusahaan Efek mengendalikan entitas lain, maka Perusahaan Efek harus mengonsolidasikan laporan keuangan entitas tersebut ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian" (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

## 2.2 Telaah Kajian Terdahulu

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap durasi penyampaian laporan keuangan tahunan. Sebuah ringkasan temuan penelitian tersebut telah dicatat dalam Tabel 2.2.

### 2.2. Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang dan Tahun	Variabel penelitian	Objek Kajian	Temuan Kajian
1.	Birrohmah (2019)	Variabel dependen : Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan.  Variabel Independen : ERP Sistem.	Laporan keuangan perusahaan yang berjumlah 33 perusahaan listing Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ERP sistem berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2.	Sandhu & Singh (2019)	Variabel Dependen :	140 perusahaan India yang dipilih dari	Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran

		<p><i>corporate internet reporting (CIR)</i></p> <p>Variabel Independen : ukuran dewan direksi, dewan dengan anggota keluarga yang sedikit, dan rapat komite audit.</p>	<p>indeks Bombay Stock Exchange 200 untuk tahun 2015.</p>	<p>dewan direksi, dewan dengan anggota keluarga yang sedikit, dan rapat komite audit cenderung lebih terlibat dalam praktik CIR.</p>
3.	Wijayanti (2019)	<p>Variabel dependen : <i>Audit Delay</i></p> <p>Variabel Independen : Peneraran IFRS, <i>Audit Effort</i>, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan.</p>	<p>Perusahaan jasa <i>Real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2017.</p>	<p>Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa implementasi IFRS tidak memiliki dampak signifikan pada keterlambatan audit, seiring dengan itu, usaha audit juga tidak</p>

				mempengaruhi keterlambatan audit. Selain itu, kompleksitas operasional perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.
4.	Aldrian Diliasmara (2019)	Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan  Variabel Independen : Profitabilitas, Likuiditas,	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2013-2015.	Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, dan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan

		<p>Financial Leverage, dan Struktur Kepemilikan.</p>		<p>keuangan. Sementara , likuiditas dan Leverage finansial tidak memberikan dampak signifikan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan.</p>
5.	Oktavia & Tanujaya (2019)	<p>Variabel Dependen : ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>Variabel Independen : Ukuran perusahaan,</p>	<p>perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2017</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Umur perusahaan dan laporan audit berpengaruh positif signifikan pada ketepatan waktu pelaporan. Sementara itu,</p>

		<p>profitabilitas perusahaan, umur perusahaan, leverage, independensi <i>audit committee</i>, <i>member audit committee</i>, pengalaman <i>audit committee</i>, jenis auditor, laporan audit, rotasi auditor dan opini audit.</p>		<p>independen <i>audit committee</i> dan <i>member audit committee</i> berpengaruh negatif signifikan. Sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, pengalaman komite audit, jenis auditor, rotasi auditor, dan opini audit tidak memiliki pengaruh signifikan pada ketepatanwaktuan laporan keuangan.</p>
6.	Anggradita & Nazar'	Variabel Dependen :	Perusahaan jasa sektor	Hasil penelitian menunjukkan

	<p>Mohamad Rafki (2019)</p>	<p>Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan</p> <p>Variabel Independen : Likuiditas, Profitabilitas, dan Corporate Governance</p>	<p>perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.</p>	<p>bahwa profitabilitas dan jumlah Komisaris memiliki pengaruh positif yang signifikan, sementara jumlah Direksi memiliki pengaruh negatif yang signifikan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p>
--	-----------------------------	---	--	---

7.	Andrianto (2019)	<p>Variabel Dependen : <i>Employee and Organizational performance</i></p> <p>Variabel Independen : <i>Implementation of ERP</i></p>	Pegawai (Dosen) dari Universitas Negeri Jember	Dari penelitian tersebut didapatkan bahwa penerapan ERP memberikan dampak positif terhadap kinerja pengguna. komponen
8.	Ania Dufriella & Sri Utami (2020)	<p>Variabel Dependen : Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan</p> <p>Variabel Independen : Komisaris Independen, Kepemilikan</p>	Perusahaan- perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.	Hasil studi ini menyatakan bahwa Ketua Komite Independen, Pemilikan oleh Manajemen, Pemilikan oleh Institusi, Komite Pemeriksaan, dan Kualitas Pemeriksaan

		Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Kualitas Audit		memberikan dampak positif terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan.
9.	Auliyah (2020)	Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan  Variabel Independen : profitabilitas, Struktur kepemilikan, Leverage, dan Ukuran perusahaan	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2019	Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas dan umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian keuangan. Struktur kepemilikan, leverage dan ukuran

				<p>perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan.</p> <p>Secara keseluruhan, Leverage profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p>
10.	Purba (2020)	Variabel Dependen : Ketepatan waktu Penyampaian	<i>Maining Enterprise</i> yang terdaftar di BEI dalam	Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa

		<p>Laporan Keuangan</p> <p>Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Financial Distress</i>, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan</p>	<p>periode 2016-2017.</p>	<p>profitabilitas, <i>Financial Distress</i>, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara kolektif berdampak pada ketepatanwaktuan pelaporan laporan keuangan.</p>
11.	Setiawati et al. (2021)	<p>Variabel Dependen : Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan</p> <p>Variabel Independen : profitabilitas, ukuran perusahaan,</p>	<p>Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusi dan <i>audi committee</i> tidak berpengaruh signifikan</p>

		kepemilikan institusional, dan komite audit		terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan.
12.	Suryadi (2021)	<p>Variabel</p> <p>Dependen :</p> <p>Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan</p> <p>Variabel</p> <p>Independen :</p> <p>Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, usia Perusahaan, Opini Auditor, , <i>Stucture ownership</i> dan Leverage</p>	<p><i>consumer goods enterprise</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.</p>	<p>Dari hasil penelitian, terungkap bahwa secara individual, profitabilitas, ukuran perusahaan, usia perusahaan, opini auditor, <i>Stucture ownership</i>, dan leverage tidak memiliki dampak signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, secara bersama-sama,</p>

				variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan.
13.	Ananda et al. (2021)	<p>Variabel</p> <p>Dependen : <i>Audit Delay</i></p> <p>Variabel</p> <p>Independen : <i>Company Size, Audit opinion, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, dan Leverage</i></p>	65 perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020	<p>Penelitian menyatakan ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, kompleksitas operasi, dan leverage secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Secara spesifik, <i>audit</i></p>

				<p><i>opinion</i> dan profitabilitas berhubungan negatif signifikan dengan audit delay, sementara kompleksitas operasi berpengaruh positif signifikan. Namun, <i>company size</i> dan leverage tidak terbukti berpengaruh signifikan pada keterlambatan audit.</p>
14.	Witasari et al. (2021)	<p>Variabel Dependen : Ketepatan waktu Penyampaian</p>	96 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<p>Penelitian menyatakan bahwa profitabilitas berdampak positif</p>

		<p>Laporan Keuangan</p> <p>Variabel Independen :</p> <p>kinerja keuangan, ukuran dan umur perusahaan</p>		<p>dan leverage berdampak negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.</p> <p>Namun, likuiditas, rasio aktivitas, <i>company size</i>, dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.</p>
15.	Norfatmawati et al. (2021)	<p>Variabel Dependen :</p> <p>Ketepatan waktu Penyampaian</p>	<p>Ketepatan Waktu Corporate</p>	<p>Penelitian menyimpulkan bahwa, secara parsial,</p>

		<p>Laporan Keuangan</p> <p>Variabel Independen : <i>Public Ownership,</i> Ukuran Perusahaan, Umur Listing, Jumlah Dewan Komisaris Independen, dan Profitabilitas,</p>	<p>Internet Reporting</p>	<p>kepemilikan publik, umur listing, jumlah dewan komisaris independen dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan laporan keuangan perusahaan. Namun, <i>company size</i> terbukti berpengaruh yang signifikan terhadap ketepatanwaktuan tersebut. Secara keseluruhan, variabel <i>public</i></p>
--	--	---	---------------------------	--

				<i>Ownership,</i> <i>company size,</i> umur listing, ukuran dewan komisaris independen, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian keuangan perusahaan.
16.	Aksoy et al. (2021)	Variabel Dependen : Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Sampel 187 perusahaan, dengan subsampel sebanyak 54 perusahaan dalam indeks BIST 100.	Perusahaan dengan tingkat kepemilikan institusional tinggi, kehadiran dewan perempuan dan Penggunaan XBRL

		<p>Variabel Independen :</p> <p>struktur kepemilikan, atribut dewan dan <i>eXtensible Business Reporting Language</i> (XBRL)</p>	<p>Periode 2010–2018.</p>	<p>berpengaruh positif penyampaian laporan keuangan perusahaan</p>
17.	Asthama et al. (2021)	<p>Variabel Dependen :</p> <p>Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan</p> <p>Variabel Independen :</p> <p>Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan</p>	<p>perusahaan perdagangan yang terdiri dari sub sektor <i>retail trade</i> dan <i>wholesale (durable &amp; non-durable goods)</i> di BEI periode 2018-2020.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan. kepemilikan institusional, komite audit, dan</p>

		Institusional dan Komisaris Independen,		komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan.
18.	Laksito (2021)	Variabel dependen : Ketepatan penyampaian laporan keuangan  Variabel Independen : <i>Audit Committee</i>  Variabel Moderasi :	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penelitian ini menemukan bahwa keahlian anggota komite audit berdampak positif dan signifikan pada keakuratan pelaporan keuangan perusahaan. Selain itu, Penerapan ERP

		<i>Implementation of ERP</i>		<i>(Enterprise Resource Planning)</i> menurunkan keterkaitan antara kecakapan komite audit dan keteraturan waktu laporan keuangan.
19.	Dwi et al. (2021)	Variabel Dependen : <i>Audit Delay</i>  Variabel Independen : Audit Tenure, Kompleksitas Operasi dan Profitabilitas	95 perusahaan sektor properti, real estate dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019	Berdasarkan penelitian, audit tenure, kompleksitas operasi, dan profitabilitas secara bersamaan memengaruhi audit delay. Namun, Secara parsial, hanya kompleksitas operasi yang

				<p>memengaruhi penundaan audit, sedangkan masa jabatan audit dan profitabilitas tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap penundaan audit.</p>
20.	Nurhidayati et al. (2021)	<p>Variabel Dependen : <i>Audit Report Lag</i></p> <p>Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik</p>	140 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2019.	<p>Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa ukuran dan kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap keterlambatan laporan audit, sementara profitabilitas</p>

		(KAP), dan Kompleksitas		berpengaruh negatif. Sebaliknya, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh pada keterlambatan laporan audit.
21.	Ebaid (2022)	Variabel Dependen : Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan  Variabel Independen : ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan	67 perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di pasar Saudi selama periode 2015–2018.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage berpengaruh ketepatanwaktuan pelaporan keuangan sedangkan kepemilikan institusional tidak

		kepemilikan institusional		berpengaruh signifkan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan
22.	Silvirianiti (2022)	Variabel Dependen : Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan  Variabel Independen : Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit dan Opini Audit	perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), selama tahun 2016- 2018.	Penelitian menunjukkan bahwa Komisaris Independen memiliki dampak negatif dan dewan direksi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara Komite Audit dan Opini Audit tidak

				memiliki pengaruh.
23.	Maulida & Septiani (2022)	<p>Variabel</p> <p>Dependen :</p> <p>Ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan</p> <p>Variabel</p> <p>Independen :</p> <p>Komite audit dan kualitas audit</p> <p>Variabel</p> <p>Moderasi :</p> <p>Implementasi ERP</p>	195 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	<p>Penelitian ini menemukan bahwa efektivitas komite dan kualitas audit memiliki dampak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan selama pandemi COVID-19. Selain itu, implementasi ERP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan selama periode pandemi.</p>

24.	Septiana & Aris (2023)	<p>Variabel</p> <p>Dependen :</p> <p>Kinerja Keuangan</p> <p>Variabel</p> <p>Independen :</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Independen,</p> <p>Ukuran</p> <p>Dewan Direksi,</p> <p>Komite Audit,</p> <p>Blockholder</p> <p>Ownership</p>	<p>Penelitian ini</p> <p>menggunakan</p> <p>sampel</p> <p>sebanyak 138</p> <p>bank selama</p> <p>empat tahun</p>	<p>Temuan studi ini</p> <p>menunjukkan</p> <p>bahwa proporsi</p> <p>komisaris</p> <p>independen,</p> <p>komite audit, dan</p> <p>kepemilikan</p> <p>blockholder tidak</p> <p>memiliki dampak</p> <p>terhadap kinerja</p> <p>keuangan bank,</p> <p>sementara ukuran</p> <p>dewan direksi</p> <p>memiliki</p> <p>pengaruh</p> <p>terhadap kinerja</p> <p>keuangan bank..</p>
-----	------------------------	--	--	--

### 2.3 Hipotesis

Struktur kepemilikan, atau ownership structure, mengacu pada pola kepemilikan saham di suatu organisasi, yakni seberapa besar bagian saham yang dimiliki oleh pihak internal atau orang dalam (insiders) dibandingkan dengan porsi saham yang dimiliki oleh investor eksternal. Teori agensi muncul saat

pihak eksternal bertindak sebagai pengawas dalam proses penyampaian laporan keuangan untuk menghindari keterlambatan. Struktur kepemilikan juga dapat berfungsi sebagai indikator kondisi perusahaan, jika terdapat kepemilikan yang signifikan oleh pihak eksternal atau investor. Maka akan memberikan sinyal kepada investor lainnya mengenai kesehatan perusahaan dan mendorong mereka untuk berinvestasi. Pengaruh struktur kepemilikan oleh pihak eksternal dapat mengubah cara manajemen beroperasi, dari yang semula tergantung pada kebijakan internal perusahaan menjadi terdapat pengawasan dari luar. Dengan kepemilikan eksternal yang substansial, manajemen dapat menghadapi tekanan untuk menyajikan laporan keuangan secara lebih tepat waktu. Tiga penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aldrian Diliasmara (2019) mendukung gagasan bahwa struktur kepemilikan memiliki dampak yang signifikan pada keteraturan waktu pelaporan keuangan. Setahun setelahnya, penelitian oleh Ania Dufriella & Sri Utami (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan oleh institusi memiliki efek positif terhadap keteraturan waktu pengungkapan laporan keuangan. Pada tahun berikutnya, Norfatmawati et al. (2021) menyimpulkan dari penelitiannya bahwa secara bersamaan, variabel kepemilikan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan melalui internet oleh perusahaan. berdasarkan penelitian sebelumnya tersebut maka dirumuskan hipotesis :

**$H_1$  : Struktur kepemilikan berpengaruh negatif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.**

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, direksi adalah badan di dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang memiliki otoritas dan tanggung jawab penuh dalam mengelola perusahaan demi kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Direksi bertindak sesuai dengan tujuan dan maksud perusahaan, serta menjadi perwakilan perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar perusahaan. Menurut Anggradita & Nazar' Mohamad Rafki (2019), sebuah dewan direksi yang memiliki banyak anggota dianggap dapat memberikan perhatian yang lebih terfokus dalam mengawasi setiap departemen yang berada di bawah tanggung jawab mereka. Dengan jumlah anggota dewan direksi yang besar dan memiliki kualifikasi yang baik, pengawasan terhadap kinerja perusahaan dapat dilaksanakan secara efisien.

Penelitian oleh Sandhu & Singh (2019) mengungkap bahwa dewan direksi yang memiliki ukuran yang lebih kecil, jumlah anggota keluarga yang sedikit, dan seringnya rapat komite audit cenderung lebih aktif dalam praktik *Corporate Internet Reporting* (CIR). Dua tahun setelahnya, Silvirianiti (2022) menemukan bahwa ukuran dewan direksi memiliki dampak yang signifikan terhadap keteraturan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Satu tahun berikutnya, penelitian oleh Septiana & Aris (2023) menyimpulkan bahwa ukuran dewan direksi memengaruhi kinerja keuangan bank. Ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memastikan bahwa tata kelola perusahaan berjalan dengan baik sehari-hari untuk mendukung tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang. Dengan memberikan perhatian kepada pemegang saham,

perusahaan dapat mendorong pelaporan laporan keuangan tepat waktu. Oleh karena itu, semakin besar ukuran dewan direksi, semakin berpengaruh terhadap keteraturan waktu penyampaian laporan keuangan sebuah perusahaan.

***H<sub>2</sub>* : Ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.**

ERP, atau *Enterprise Resource Planning*, adalah sebuah sistem informasi yang mengotomatisasi dan mengintegrasikan proses bisnis di dalam sebuah perusahaan. Dengan adanya sistem ERP, penyajian laporan keuangan dapat dipercepat karena sistem ini mengintegrasikan semua proses bisnis di perusahaan, memungkinkan setiap departemen mendapatkan data secara real-time.

Berdasarkan evaluasi dampak implementasi sistem ERP terhadap kinerja pengguna yang dilakukan oleh Andrianto (2019), dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, sistem ERP memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Dua tahun setelahnya, penelitian yang dilakukan oleh Laksito (2021) menunjukkan bahwa penerapan sistem ERP pada perusahaan memiliki dampak positif terhadap keteraturan waktu penyajian laporan keuangan. Selain itu, menurut penelitian oleh Maulida & Septiani (2022), penerapan sistem ERP juga dapat meningkatkan hubungan antara efektivitas komite audit dan akurasi penyampaian laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa adopsi sistem ERP memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan informasi keuangan dan mendorong perusahaan untuk mempercepat proses pelaporan keuangan.

***H<sub>3</sub>* : Penerapan Sistem Enterprise Resources Planning (ERP) berpengaruh negative terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.**

Perusahaan yang ingin melistingkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran saham perdana dikenal sebagai *Initial Public Offering* (IPO). Regulasi mengenai penyampaian laporan tahunan oleh emiten atau perusahaan diatur dalam Peraturan Nomor 29/POJK.04/2016. Peraturan ini menegaskan bahwa perusahaan yang hendak atau sudah mendaftarkan diri di Bursa Efek Indonesia memiliki tanggung jawab untuk melaporkan keuangan sebagai bagian dari proses tersebut (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu yang lama dan telah terdaftar di bursa efek cenderung membuat akuntannya lebih berhati-hati dalam memperhatikan faktor-faktor yang dapat menyebabkan penundaan dalam penyampaian laporan tahunan mereka ke Bursa Efek. Oleh karena itu, perusahaan tersebut akan lebih efisien dalam memanfaatkan waktu untuk mengumpulkan, memproses, dan mempublikasikan informasi saat diperlukan, karena mereka memiliki tingkat pengalaman yang lebih tinggi. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Oktavia & Tanujaya (2019), yang menemukan bahwa variabel umur perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keteraturan waktu laporan keuangan. Satu tahun kemudian, penelitian oleh Auliyah (2020) juga menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keteraturan waktu pelaporan keuangan. Selanjutnya, penelitian oleh Norfatmawati et al. (2021)

menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keteraturan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

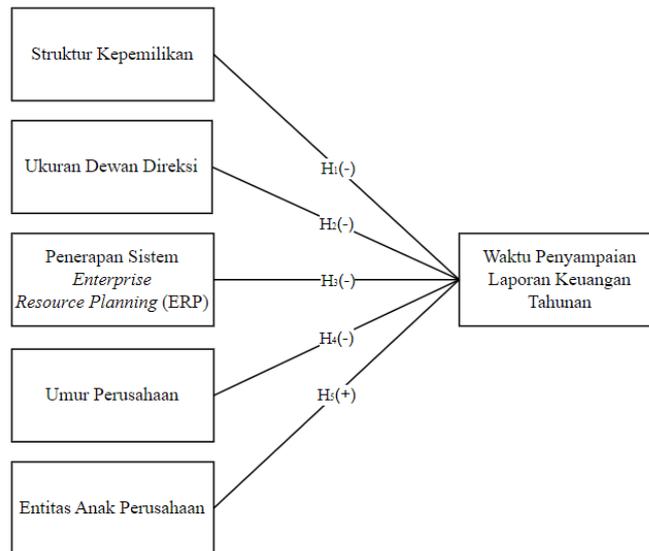
**$H_4$  : Umur Perusahaan berpengaruh negatif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.**

Perusahaan induk yang memiliki anak perusahaan yang memenuhi kriteria yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 diwajibkan untuk melakukan konsolidasi anak perusahaannya. Ketentuan tersebut dijelaskan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2021. Semakin banyak anak perusahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan induk, semakin kompleks operasi perusahaan tersebut. Menurut penelitian Ananda et al. (2021), kompleksitas operasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penundaan dalam proses audit. Pada tahun yang sama, penelitian oleh Nurhidayati juga menyimpulkan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap keterlambatan dalam pelaporan audit. Dua tahun setelahnya, penelitian oleh Dwi et al. (2021) juga menemukan bahwa kompleksitas operasi memengaruhi penundaan dalam proses audit. Hubungan antara penundaan dalam proses audit (*audit delay*) dan keterlambatan dalam pelaporan hasil audit (*audit repost lag*) dengan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan adalah semakin lama *audit delay* dan *audit repost lag*, semakin lama juga waktu yang diperlukan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan.

**$H_5$  : Entitas anak perusahaan berpengaruh positif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.**

## 2.4 Model Penelitian

Gambar 2.1. Model Penelitian



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023 menjadi populasi yang menjadi obyek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan syarat :

1. Sampel terdiri masuk dalam indeks Properti & Real Estat (IDXPROPERT) periode tahun 2022-2023. Indeks ini baru diluncurkan pada 25 Januari 2021 sehingga baru memiliki daftar perusahaan berindex IDXPROPERT pada tahun 2022-2023.
2. Perusahaan-perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahunan, meskipun disampaikan dengan keterlambatan pada periode 2021-2023. Pengambilan sampel untuk periode 2022-2023 dilakukan berdasarkan data terbaru yang tersedia pada saat penelitian ini dilakukan.

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data untuk penelitian diperoleh melalui situs resmi Indonesia Stock Exchange (IDX) serta situs resmi perusahaan terkait. Metode pustaka dan metode dokumentasi dipilih oleh peneliti sebagai pendekatan untuk

mengumpulkan data. Dalam kerangka metode ini, penelitian melibatkan analisis dokumen resmi yang telah disiapkan oleh perusahaan dan kemudian dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan tahunan serta laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia.

Jenis laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan. Data mengenai struktur kepemilikan, jumlah direksi, serta entitas anak perusahaan diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Informasi mengenai umur perusahaan didapatkan dari situs web Bursa Efek Indonesia, sementara informasi mengenai penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Laporan-laporan yang dipilih berdasarkan daftar nama perusahaan yang terdaftar dalam IDXPROPERT BEI pada periode tahun 2022-2023.

### **3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel**

Menurut Sugiyono (2013), variabel independen adalah variabel yang memiliki potensi untuk memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sedangkan variabel independen meliputi struktur kepemilikan, jumlah direksi, penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), umur perusahaan, dan entitas anak perusahaan.

#### **3.3.1 Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan**

Waktu penyampaian laporan keuangan tahunan adalah waktu yang diperlukan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan, yang telah

di audit kepada PT. Bursa Efek Indonesia. Waktu penyampaian laporan keuangan diukur dengan menghitung lamanya waktu yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk mengirimkan laporan keuangannya dari tanggal penutupan buku hingga tanggal penyampaian laporan keuangan tersebut dilakukan.

### 3.3.2 Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan (*ownership structure*) adalah rasio antara saham yang dimiliki oleh pihak internal (*insiders*) dengan saham yang dimiliki oleh investor eksternal. Pihak internal merujuk kepada pemegang saham institusional, sedangkan pihak eksternal merujuk kepada pemegang saham publik (masyarakat). Dalam Pengukuran ini struktur kepemilikan diukur dari proporsi saham yang dimiliki pihak eksternal. Skala yang digunakan untuk struktur kepemilikan adalah skala rasio bisa dihitung antara lain :

$$\textit{Ownership} = \textit{Saham yang dimiliki eksternal} / \textit{Total Saham}$$

### 3.3.3 Ukuran Dewan Direksi

Dewan direksi merupakan badan di dalam perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan perusahaan. Dalam penelitian ini, dewan direksi diukur berdasarkan total jumlah anggota dewan direksi yang ada dalam perusahaan.

### 3.3.4 Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP)

*Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sistem informasi yang ditujukan untuk mengelola operasi internal perusahaan, beroperasi di dalam organisasi, dan mengintegrasikan proses bisnis baik di dalam maupun lintas fungsi (*Integrated Business Processes with ERP Systems*). Pengukuran penerapan sistem ERP dalam suatu perusahaan menggunakan variabel dummy, di mana nilai 0 diberikan kepada perusahaan yang menerapkan sistem ERP, sedangkan nilai 1 diberikan kepada perusahaan yang tidak menerapkannya.

### 3.3.5 Umur Perusahaan

Tingkat kematangan suatu perusahaan dapat dinilai melalui umur perusahaan. Semakin lama perusahaan telah beroperasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, semakin besar kepercayaan yang dimiliki oleh investor terhadap perusahaan tersebut. Umur perusahaan dapat menjadi indikator keberlangsungan aktivitas operasional dan keselamatan perusahaan. Perusahaan yang telah berumur lebih lama diperkirakan mampu menghasilkan keuntungan optimal dan memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan baru (Rely, 2018). Dalam konteks penelitian ini, variabel umur perusahaan diukur berdasarkan periode waktu sejak perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) hingga periode penelitian.

### 3.3.6 Entitas Anak Perusahaan

Entitas Anak merujuk kepada perusahaan anak yang dimiliki sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perusahaan induk yang memiliki anak perusahaan yang memenuhi syarat diwajibkan untuk melakukan konsolidasi laporan keuangan tahunan dari setiap anak perusahaan tersebut, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/POJK.04/2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek. Semakin banyak anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan induk, semakin kompleks pula proses penyusunan laporan keuangan tahunan. Dalam konteks penelitian ini, variabel entitas anak perusahaan diukur berdasarkan jumlah anak perusahaan yang diwajibkan untuk dikonsolidasi sesuai dengan periode penelitian.

### 3.4 Formulasi Hipotesis

- Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan

$H_{01} \leq 0$  = Struktur kepemilikan tidak berpengaruh negatif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.

$H_{a1} < 0$  = Struktur kepemilikan berpengaruh negatif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.

- Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.

$H_{o_2} \leq 0$  = Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh negatif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.

$H_{a_2} < 0$  = Ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.

- Pengaruh Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.

$H_{o_3} \leq 0$  = Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) tidak berpengaruh negatif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.

$H_{a_3} < 0$  = Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh negatif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.

- Pengaruh Umur Perusahaan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan

$H_{o_4} \leq 0$  = Umur perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.

$H_{a_4} < 0$  = Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.

- Pengaruh Entitas Anak Perusahaan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan

$H_{o_5} \leq 0$  = Entitas anak perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan.

$H_{a5} > 0$  = Entitas Anak Perusahaan berpengaruh positif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan.

### 3.5 Persamaan Regresi

Model regresi akan digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan diuji menggunakan model regresi.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$\ln Y = \ln \alpha + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5$$

Keterangan :

Y	= Waktu penyampaian Pelaporan
$\alpha$	= Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$	= Koefisien regresi
X1	= Struktur Kepemilikan
X2	= Ukuran Dewan Direksi
X3	= Penerapan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP)
X4	= Umur Perusahaan
X5	= Entitas Anak Perusahaan

### 3.6 Metode Analisis Data

Dalam Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kuantitatif untuk menginvestigasi hubungan antara variabel yang menjadi fokus penelitian. Analisis kuantitatif akan diterapkan pada data sekunder yang telah dikumpulkan sebelumnya. Proses analisis dalam penelitian ini akan dilakukan

secara simultan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) untuk melakukan uji kualitas data.

### **3.7 Uji Asumsi Klasik**

Tujuan dari pemeriksaan asumsi klasik adalah untuk mengevaluasi apakah model regresi yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar, termasuk distribusi normal untuk variabel dependen dan independen (Ghozali, 2018). Pengujian klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Uji Normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov, data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.
- b. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan memeriksa nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Variabel independen dikatakan tidak ada multikolinieritas jika toleransi variabel independen lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF kurang dari 10.
- c. Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan nilai signifikansi 0,05. Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi jika hasil pengujian menunjukkan nilai  $< 0,05$ .

### **3.8 Pengujian Hipotesis**

#### **3.8.1 Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengestimasi seberapa jauh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel

dependen (Ghozali, 2018). Ketika nilai Adjusted R Square mendekati satu, ini menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar secara signifikan. Sebaliknya, jika nilai Adjusted R Square cenderung rendah, kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen menjadi lebih terbatas.

### 3.8.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi kecocokan model dengan memeriksa nilai signifikansi dan nilai F pada tingkat signifikansi tertentu, seperti 5%. Jika nilai probabilitas signifikansi (*p-value*) lebih besar dari 0,05, hipotesis nol tidak dapat diterima, dan model regresi dianggap tidak cocok untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *p-value* kurang dari atau sama dengan 0,05, hipotesis nol ditolak, dan model regresi dianggap cocok atau layak untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

### 3.8.3 Uji T

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam konteks pengujian ini, tingkat signifikansi yang umumnya diadopsi adalah 5%. Jika nilai signifikansi yang diperoleh dari uji t kurang dari 5%, dan arah koefisien regresi sesuai dengan hipotesis, maka hipotesis dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 5%, maka hipotesis tidak dapat diterima, yang berarti tidak ada cukup bukti untuk menyatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Sampel Penelitian

Penelitian Penelitian ini memanfaatkan laporan keuangan tahunan, data saham, laporan tahunan, dan informasi tentang lamanya waktu penyampaian laporan keuangan tahunan yang terdaftar dalam indeks IDXPROPERT pada periode 2022-2023. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode proporsional sampling.

Tabel 4. 1. Proses Penyeleksian Sampel dan Kriteria-Kriteria

No.	Kriteria	Akumulasi Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang pernah masuk dalam saham IDXPROPERT tahun 2022-2023.	88
2.	Perusahan tidak konsisten masuk dalam saham IDXPROPERT tahun 2022-2023	(13)
3.	Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan pada periode 2022-2023	(8)
	<b>Jumlah Perusahaan Sampel</b>	<b>67</b>
	<b>Tahun Pengamatan</b>	<b>2</b>
	<b>Jumlah Sample</b>	<b>134</b>
	<b>Outlier</b>	<b>(32)</b>
	<b>Sampel Akhir</b>	<b>102</b>

## 4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan deviasi standar dari variabel independen dan variabel dependen, seperti yang terlihat dalam tabel 4.2.

Tabel 4. 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SK	102	,000	,886	,27756	0,143350
JDD	102	2,000	8,000	3,34314	1,293511
UP	102	,852	34,228	14,99992	11,360767
EAP	102	,000	35,000	8,01961	8,810413
TIME	102	60,000	157,000	101,45098	18,336042
Valid N (listwise)	102				

Sumber: Output IBM SPSS, data diolah 2024

Tabel 4. 3. Tabel Ringkasan Penerapan ERP

Tahun	Jumlah Perusahaan		Rata-Rata
	Menerapkan ERP	Tidak Menerapkan ERP	
2022	20	36	0,362745
2023	22	34	

Berdasarkan uji statistic deskriptif, variabel struktur kepemilikan memiliki nilai minimum sebesar 0.000 yang dimiliki PT Adhi Commuter Properti Tbk pada tahun 2022 dan PT Winner Nusantara Jaya Tbk pada tahun 2022. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022 PT Adhi Commuter Properti dan PT Winner Nusantara Jaya Tbk memiliki struktur kepemilikan dengan 0% kepemilikan publik (masyarakat). Sedangkan nilai maksimum dari variabel struktur kepemilikan adalah 0.886 yang dimiliki Royalindo Investa Wijaya Tbk pada tahun 2022 yang menggambarkan bahwa struktur kepemilikan perusahaan

tersebut memiliki 88,6% kepemilikan perusahaan dimiliki oleh masyarakat. Rata-rata dari variabel struktur kepemilikan sebesar 0.27756 yang menggambarkan bahwa rata-rata struktur kepemilikan yaitu kepemilikan oleh publik (masyarakat) yang diperoleh dari perusahaan berindex IDXPROPERT secara keseluruhan sebesar 27.756%.

Variabel ukuran dewan direksi memiliki nilai minimum 2.000 yang menandakan jumlah direksi yang ada pada perusahaan paling sedikit berjumlah 2 direktur di beberapa perusahaan. Nilai maksimum ukuran dewan direksi yaitu sebesar 8.000 yang menandakan jumlah direktur yang ada pada perusahaan paling banyak berjumlah 8 direktur yang dimiliki oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2022 dan 2023 serta . Sedangkan rata-rata ukuran dewan direksi pada perusahaan berindek IDXPROPERT sebesar 3.34314.

Variabel Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki nilai 0 dan nilai 1 makna dari angka tersebut dimana 0 menandakan perusahaan belum atau tidak menerapkan ERP dan 1 menandakan perusahaan telah menerapkan sistem ERP. Berdasarkan tabel 4.2.1 dapat disimpulkan pada tahun 2022 terdapat 20 perusahaan dan pada tahun 2023 terdapat 22 perusahaan yang menerapkan sistem ERP dari 102 perusahaan. Rata-rata variabel ini adalah 0,362745 atau 36,27% sehingga dapat disimpulkan sebagian kecil perusahaan indek IDXPROPERT telah menerapkan sistem ERP.

Variabel umur perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,852 dalam satuan tahun yang dimiliki oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk. Perusahaan tersebut baru melantai di bursa efek indonesia tanggal 23 Febuari 2022

sehingga dapat disimpulkan perusahaan tersebut adalah perusahaan terbaru di indeks IDXPROPERT periode 2022 sampai 2023. Nilai maksimum dari variabel ini adalah sebesar 34.228 dalam satuan tahun yang dimiliki oleh perusahaan PT Pakuwon Jati Tbk. Perusahaan tersebut telah melantai di bursa efek indonesia sejak 9 oktober tahun 1989 sehingga dapat disimpulkan perusahaan tersebut adalah perusahaan terlama di indeks IDXPROPERT periode 2022 sampai 2023. Rata-rata variable ini sebesar 14,999 dalam satuan tahun sehingga dapat dikatakan perusahaan memiliki umur *listing* di bursa efek indonesia berada hampir tengah antara umur terbaru dengan umur terlama di perusahaan IDXPROPERT.

Variabel entitas anak perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0.000 dan nilai maksimum sebesar 35.000. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa perusahaan tidak memiliki anak perusahaan, sementara ada perusahaan yang memiliki hingga 35 anak perusahaan. Contohnya, PT. Modernland Realty Tbk memiliki 35 anak perusahaan. Rata-rata jumlah anak perusahaan dari variabel ini adalah 8,01961, yang dapat disederhanakan menjadi sekitar 8. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata jumlah anak perusahaan di indeks IDXPROPERT adalah 8.

Untuk Variabel waktu penyampaian laporan keuangan tahunan memiliki nilai minimum sebesar 60 hari dan nilai maksimum sebesar 157 hari. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa PT Puradelta Lestari Tbk merupakan perusahaan yang paling cepat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2023, dengan waktu penyampaian 60 hari setelah

laporan tersebut selesai disusun. Sementara itu, PT Pikko Land Development Tbk merupakan perusahaan yang paling lambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan, dengan waktu penyampaian 157 hari setelah laporan tersebut selesai disusun. Rata-rata waktu penyampaian laporan keuangan adalah 101.45098, yang dapat dinyatakan sebagai sekitar 101 hari. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan di indeks IDXPROPERT mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan pada tahun 2023.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

Beberapa pengujian klasik yang umumnya digunakan dalam penelitian meliputi :

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menghasilkan detail lebih lanjut tentang normalitas suatu persamaan regresi yang akan digunakan. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas jika nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	17,77383822
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,071
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,190 <sup>c,d</sup>

---

Sumber: Output IBM SPSS, data diolah 2024

Hasil pengujian normalitas terhadap 102 data menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi Z sebesar 0,190, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

#### 4.3.2 Uji Multikolonieritas

Tabel 4. 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,691	,089		52,500	,000		
SK	-,012	,041	-,033	-,300	,765	,880	1,136
JDD	-,115	,059	-,234	-1,940	,041	,743	1,345
ERP	-,044	,043	-,118	-1,042	,300	,846	1,182
UP	-,008	,024	-,043	-,347	,729	,711	1,407
EAP	,039	,022	,232	1,775	,080	,635	1,574

Sumber: Output IBM SPSS, data diolah 2024

Berdasarkan uji multikolinieritas, nilai tolerance untuk setiap variabel lebih besar dari 10% atau 0,10, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Nilai tolerance untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut: struktur kepemilikan 0,928, jumlah dewan direksi 0,895, penerapan *Enterprise Resource Planning* 0,895, umur perusahaan 0,772, dan entitas anak perusahaan 0,664. Sementara itu, nilai VIF untuk masing-masing variabel adalah: struktur kepemilikan 1,078, jumlah dewan direksi 1,320, penerapan *Enterprise Resource Planning* 1,117, umur perusahaan 1,295, dan entitas anak perusahaan

1,507. Dengan nilai-nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel-variabel tersebut.

#### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Saat melakukan uji regresi untuk heteroskedastisitas, tujuannya adalah untuk menentukan apakah ada ketidaksetaraan dalam varians, yang mengindikasikan bahwa varians variabel bervariasi dari satu observasi ke observasi lainnya. Homoskedastisitas merujuk pada keadaan di mana varians tetap konstan, sementara heteroskedastisitas merujuk pada keadaan di mana varians berubah. Heteroskedastisitas terjadi ketika kesalahan (residual) dari setiap observasi tidak memiliki varians yang konstan, tetapi bervariasi.

Tabel 4. 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,754	3,888		5,595	,000
SK	-15,824	7,822	-,209	-2,023	,056
JDD	-1,113	,959	-,132	-1,161	,249
ERP	,982	2,362	-,044	,416	,678
UP	-,075	,108	-,079	-,699	,486
EAP	,140	,150	,113	,931	,354

*Sumber: Output IBM SPSS, data diolah 2024*

Dari informasi dalam tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi dari setiap variabel independen melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam data ini, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

## 4.4 Pengujian Hipotesis

### 4.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-Square dari hasil regresi digunakan untuk menentukan seberapa besar variasi dalam ketepatan waktu (timeliness) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model.

Tabel 4. 7. Hasil Uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,249 <sup>a</sup>	,060	,011	18,209891	2,324

Sumber: Output IBM SPSS, data diolah 2024

Dalam tabel tersebut, koefisien determinasi yang diwakili oleh nilai R Square adalah sebesar 0,060. Artinya, sekitar 6,0% dari variasi waktu pelaporan keuangan dapat dijelaskan oleh kelima prediktor yang digunakan dalam penelitian ini, sementara sekitar 94,0% variasi sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

## 4.5 Model Regresi

Uji regresi digunakan untuk pengujian prediktor secara parsial diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4. 8. Hasil Uji model regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,691	,089		52,500	,000		
SK	-,012	,041	-,033	-,300	,765	,880	1,136
JDD	-,115	,059	-,234	-1,940	,041	,743	1,345
ERP	-,044	,043	-,118	-1,042	,300	,846	1,182
UP	-,008	,024	-,043	-,347	,729	,711	1,407
EAP	,039	,022	,232	1,775	,080	,635	1,574

Sumber: Output IBM SPSS, data diolah 2024

Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$\ln Y = \ln 4,691 - 0,012 \ln X_1 - 0,115 \ln X_2 - 0,044 \ln X_3 - 0,08 \ln X_4 + 0,39 \ln X_5$$

Diperoleh bahwa variabel entitas anak perusahaan memiliki koefisien bertanda positif. Sedangkan koefisien variabel struktur perusahaan, jumlah dewan direksi, penerapan *enterprise resource planning*, dan umur perusahaan memiliki koefisien bertanda negatif. Pejabaran dari setiap nilai tersebut adalah sebagai berikut:

1. Koefisien variabel struktur kepemilikan diperoleh sebesar -0,012 dengan arah negatif. Hal ini berarti bahwa kenaikan struktur kepemilikan akan mempercepat waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.
2. Koefisien variabel jumlah dewan direksi diperoleh sebesar -0,115 berarah negatif. Hal tersebut berarti semakin banyak jumlah dewan direksi perusahaan menyebabkan semakin cepat waktu perusahaan untuk penyampaian laporan keuangan tahunan.

3. Koefisien variabel penerapan *Enterprise Resource Planning* diperoleh sebesar -0,044 dengan arah negatif. Ini berarti perusahaan yang sudah mengimplementasikan *system Enterprise Resource Planning* meningkatkan perusahaan semakin cepat dalam penyampaian laporan keuangan tahunan.
4. Variabel umur perusahaan memiliki nilai Koefisien sebesar -0,008 berarah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin berumur perusahaan akan semakin cepat perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan.
5. Koefisien variabel entitas anak perusahaan diperoleh sebesar 0,039 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak anak perusahaan maka akan semakin lambat perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan.

Pengujian kemaknaan prediktor secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji regresi diperoleh sebagai berikut :

#### 4.5.1 Uji F

Untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat digunakan uji F. Dari hasil uji F diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4. 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,366	5	0,092	2,845	,043 <sup>b</sup>
Residual	0,902	28	0,032		
Total	1,268	32			

Sumber: Output IBM SPSS, data diolah 2024

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai  $F = 2,845$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,043 < 0,050$ . Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa waktu penyampaian keuangan dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen.

#### 4.5.2 Uji T

Untuk menentukan apakah variabel-variabel independen memiliki dampak yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, digunakan uji T dengan tingkat signifikansi 5%. Berikut adalah tabel output regresi :

Tabel 4. 10. Ringkasan Hasil Uji model regresi

Variabel	B	Sig.	Keterangan H1
(Constant)	4,691	,000	
SK	-,012	,765	Ditolak
JDD	-,115	,041	Diterima
ERP	-,044	,300	Ditolak
UP	-,008	,729	Ditolak
EAP	,039	,080	Ditolak

Berdasarkan hasil pengujian regresi diatas struktur kepemilikan, jumlah dewan direksi, penerapan *enterprise resource planning*, umur

perusahaan dan entitas anak perusahaan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan dapat telaah berikut :

Pengujian struktur kepemilikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan. Dari output regresi, didapatkan nilai koefisien sebesar -0,012, yang mengindikasikan arah dari hipotesis yang diuji. Nilai signifikansi sebesar 0,765 lebih besar dari 0,05 dengan dasar tingkat signifikansi 5% menandakan  $H_0$  diterima yang artinya struktur kepemilikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan walaupun arah negatif terbukti.

Pengujian jumlah dewan direksi terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan. Dari hasil output regresi, nilai regresi adalah -0,115, yang menggambarkan arah dari hipotesis yang diuji. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,041 yang lebih kecil dari 0,05 pada tingkat signifikansi 5%, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa secara parsial, jumlah dewan direksi memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.

Pengujian penerapan ERP terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan. Dari hasil output regresi, terdapat nilai regresi sebesar -0,044, yang mengindikasikan arah dari hipotesis yang diuji. Nilai signifikansi sebesar 0,300 lebih besar dari 0,05 dengan dasar tingkat signifikansi 5% menandakan  $H_0$  diterima yang artinya penerapan *Enterprise Resource Planning* secara parsial tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan walaupun arah terbukti negatif.

Uji pengaruh usia (umur) perusahaan terhadap waktu pelaporan laporan keuangan tahunan. Dari hasil output regresi, terdapat nilai regresi sebesar -0,008, yang menunjukkan arah hipotesis yang diuji. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,729 yang lebih besar dari 0,05 pada tingkat signifikansi 5%, menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Ini mengindikasikan bahwa secara parsial, usia perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan, meskipun arahnya terbukti negatif.

Uji pengaruh entitas anak perusahaan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan. Hasil output regresi menunjukkan nilai regresi hitung 0,039, yang mengindikasikan arah dari hipotesis yang diuji. Nilai signifikansi sebesar 0,080 lebih besar dari 0,05 dengan dasar tingkat signifikansi 5% menandakan  $H_0$  diterima yang berarti Meskipun arahnya terbukti positif, secara parsial entitas anak perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan..

## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1 Pengujian Hipotesis 1**

Dari analisis data diatas dapat dilihat bahwa koefisien regresi untuk hipotesis pertama yaitu pengaruh struktur kepemilikan (publik) terhadap

waktu penyampain laporan keuangan tahunan adalah  $-0,012$ . Nilai *p-value* adalah  $0,765$  lebih tinggi dari tingkat signifikansi  $0,05$  yang telah ditetapkan. Nilai koefisien yang negatif menggambarkan bahwa semakin tinggi struktur kepemilikan (publik) akan menyebabkan waktu penyampaian laporan tahunan semakin cepat, dan sebaliknya, semakin rendah struktur kepemilikan maka, waktu penyampaian laporan keuangan tahunan akan semakin lama. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis struktur kepemilikan secara signifikan berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan walaupun arahnya terbukti benar yaitu negatif.

Hasil analisis penelitian menggambarkan bahwa struktur kepemilikan publik tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan namun arah terbukti negatif. Tidak terbuktinya hipotesis kemungkinan disebabkan karena semakin besar porsi kepemilikan publik maka semakin besar juga pengaruh publik terhadap perusahaan. Besarnya pengaruh eksternal kemungkinan menyebabkan waktu yang diperlukan untuk menyampaikan laporan keuangan menjadi lebih panjang. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Suryadi, 2021) yang menyebutkan bahwa struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh positif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan.

#### 4.6.2 Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan data pada tabel diatas, terlihat bahwa koefisien regresi untuk hipotesis kedua adalah -0,115. Pengaruh jumlah dewan direksi terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan mempunyai arah negatif menggambarkan bahwa semakin besar ukuran dewan direksi, maka waktu penyampaian laporan keuangan tahunan semakin cepat, dan sebaliknya, semakin kecil ukuran dewan direksi, maka waktu penyampaian laporan keuangan akan semakin lama. Dengan tingkat signifikansi 0,05 maka nilai *p-value* sebesar 0,041 lebih kecil 0,05. Sehingga Dapat disimpulkan adalah penelitian ini membuktikan hipotesis kedua yaitu "Ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan."

Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian yang juga dilakukan oleh (Silvirianiti, 2022), menunjukkan dewan direksi meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan, semakin banyak jumlah dewan direksi waktu yang diperlukan untuk menyampaikan laporan keuangan semakin rendah. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa wajib memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dijalankan dengan baik di segala kondisi untuk mencapai cita-cita perusahaan yang telah ditetapkan melalui dewan direksinya. Adanya perhatian pemegang saham maka akan mendorong dewan direksi berusaha perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu.

### 4.6.3 Pengujian Hipotesis 3

Data yang disajikan menghasilkan nilai koefisien regresi untuk hipotesis ketiga adalah -0,044 mengenai penerapan *Enterprise Resource Planning* secara negatif berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan, ketika menerapkan ERP di perusahaan maka semakin sedikit waktu yang dibutuhkan, dan sebaliknya, jika perusahaan tidak atau belum menerapkan ERP, maka semakin banyak waktu yang dibutuhkan. Berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 nilai *p-value* adalah 0,300, lebih tinggi dari 0,05. Kesimpulannya adalah penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis penerapan *Enterprise Resource Planning* tidak berpengaruh signifikan yang terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan meskipun arahnya terbukti benar yaitu negatif.

Hasil uji ini selaras dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Laksito, 2021) yaitu penerapan ERP belum mampu memperkuat pengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan. Meskipun proses bisnis perusahaan yang telah menerapkan ERP akan menjadi lebih cepat dan efisien, namun kenyataannya masih ada faktor lain yang, yaitu proses audit yang kemungkinan besar mempengaruhi waktu yang diperlukan untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan.

### 4.6.4 Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi untuk hipotesis keempat adalah -0,008 mengenai pengaruh negatif umur

perusahaan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin berumur perusahaan, maka waktu yang dibutuhkan akan semakin sedikit, serta kebalikannya, umur perusahaan yang lebih muda membutuhkan waktu semakin lama. Berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 maka nilai *p-value* sebesar 0,729, lebih tinggi dari 0,05. dengan ini ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan walaupun arahnya terbukti benar yaitu negatif.

Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian milik (Suryadi, 2021), menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berdampak signifikan pada ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan tahunan oleh sebuah perusahaan tidak sepenuhnya ditentukan pada lamanya perusahaan tersebut beroperasi. faktor kunci yang memengaruhi adalah seberapa baik perusahaan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi ekonomi yang memengaruhi kinerja keuangannya, bukan karena faktor umur perusahaan..

#### **4.6.5 Hasil Pengujian Hipotesis 5**

Berdasarkan analisis yang disajikan dalam tabel, terlihat bahwa koefisien regresi untuk hipotesis kelima adalah 0,039 berarah positif menggambarkan bahwa semakin banyak jumlah entitas anak perusahaan, maka waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan laporan keuangan

akan semakin lama, dan sebaliknya, semakin sedikit jumlah entitas untuk menyampaikan laporan keuangan akan semakin cepat perusahaan. Berdasarkan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 maka nilai *p-value* 0,080, lebih tinggi dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada bukti empiris entitas anak perusahaan secara signifikan berpengaruh yang terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan walaupun arahnya terbukti benar yaitu positif.

Proses pelaporan keuangan terutama bergantung pada sistem dan prosedur yang telah ditetapkan di perusahaan. Faktor-faktor seperti kualitas sistem informasi yang baik, kepatuhan terhadap standar akuntansi, ketersediaan data yang akurat, serta keefektifan proses internal dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan daripada jumlah entitas anak yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan kata lain, meskipun jumlah entitas anak perusahaan bisa mempengaruhi kompleksitas pelaporan, namun banyak faktor lain yang lebih berpengaruh seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Struktur kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan yang terdaftar pada Indeks IDXPROPERT.
2. Dewan direksi memiliki pengaruh signifikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan Perusahaan yang terdaftar pada Indeks IDXPROPERT.
3. Penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)* tidak memiliki pengaruh signifikan yang terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan Perusahaan yang terdaftar pada Indeks IDXPROPERT.
4. Umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan pada Indeks IDXPROPERT.
5. Entitas anak perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada Indeks IDXPROPERT.

#### **5.2 Batasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan berikut ini:

1. Sampel yang terbatas karena tidak semua perusahaan indeks IDXPROPERT konsisten menyampaikan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian.
2. Keterbatasan Informasi terhadap sampel yang telah mengaplikasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam Proses bisnisnya karena sebagian tidak dicantumkan secara langsung di laporan tahunan perusahaan.

### **5.3 Saran**

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, penelitian kedepannya diharapkan dapat memperluas sampelnya dengan menambah periode penelitian atau mencakup lebih banyak perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak hanya terfokus pada satu indeks saja. Selain itu untuk mengatasi keterbatasan informasi implementasi ERP pada suatu perusahaan, disarankan untuk mencari informasi lebih dalam lagi dari website perusahaan, berita perusahaan dan informasi pegawai perusahaan.

### **5.4 Implikasi Penelitian**

Berikut adalah beberapa implikasi dari penelitian ini :

#### **5.4.1 Bagi Manajemen dan Perusahaan**

Kesadaran bahwa variabel dewan direksi memiliki pengaruh signifikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan entitas yang masuk dalam indeks IDXPROPERT. Ukuran dewan direksi yang besar akan

meningkatkan perfoma dalam tata kelola bisnis sehingga dalam penyusunan hingga penyampaian laporan keuangan tahunan untuk mencapai ketepatanwaktuan penyampaian akan semakin cepat. Dari hal tersebut, perusahaan akan mendapat citra yang baik bagi investor.

#### **5.4.2 Bagi Investor**

Para investor perlu memperhatikan ukuran atau jumlah dewan direksi pada suatu perusahaan khususnya pada indeks IDXPROPERT karena telah terbukti memengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor.

#### **5.4.3 Bagi Peneliti**

Temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan model atau teori yang lebih lengkap tentang pengaruh struktur kepemilikan, jumlah dewan direksi, penerapan ERP, umur entitas dan entitas anak perusahaan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian berikutnya bisa meluaskan jangkauan hasil ini dengan mengevaluasi variabel entitas anak perusahaan karena banyak terkena outlier dan membandingkan hasil dengan situasi yang berbeda misalkan kondisi krisis ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. M., & Harahap, K. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia UNIMED*, 9(1), 15–38.
- Aksoy, M., Yilmaz, M. K., Topcu, N., & Uysal, Ö. (2021). The impact of ownership structure, board attributes and XBRL mandate on timeliness of financial reporting: evidence from Turkey. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(4), 706–731. <https://doi.org/10.1108/JAAR-07-2020-0127>
- Aldrian Diliasmara, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 1.
- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 298–315. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Andrianto, A. (2019a). Impact of *Enterprise Resource Planning* (ERP) implementation on user performance: Studies at University of Jember. *Journal of Physics: Conference Series*, 1211(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1211/1/012040>
- Andrianto, A. (2019b). Impact of *Enterprise Resource Planning* (ERP) implementation on user performance: Studies at University of Jember. *Journal of Physics: Conference Series*, 1211(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1211/1/012040>
- Anggradita, D., & Nazar' Mohamad Rafki. (2019). Pengaruh Likuiditas, Probabilitas, dan Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3418–3425.
- Ania Dufri sella, A., & Sri Utami, E. (2020). The Effect Of Good Corporate Governace On The Timeliness Of Submitting Financial Statements (Case Study of Manufacturing Companies on IDX). *JRAMB*, 6(1), 50–64.
- Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita*, 1–16.
- Asthama, F., Gurendrawati, E., & Perdana, P. N. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian

- Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 558–578.
- Auliyah, I. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 77–87.
- Birrohmah, U. (2019). *Pengaruh ERP Sistem terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan*.
- Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Pub. L. No. 33 /POJK.04/2014, Indonesia 1 (2014).
- Dwi, A., Utami, P., & Nazar, M. R. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi dan Profitabilitas terhadap Audit Delay. *E-Proceeding of Management*, 8(5), 4847–4854.
- Ebaid, I. E.-S. (2022). Nexus between corporate characteristics and financial reporting timelines: evidence from the Saudi Stock Exchange. *Journal of Money and Business*, 2(1), 43–56. <https://doi.org/10.1108/jmb-08-2021-0033>
- Galy, E., & Saucedo, M. J. (2014). Post-implementation practices of ERP systems and their relationship to financial performance. *Information and Management*, 51(3), 310–319. <https://doi.org/10.1016/j.im.2014.02.002>
- Hudha, B., & Utomo, , Dwi Cahyo. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Keragaman Gender, dan Kompensasi Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 10(1), 1–10.
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, 1 (2004). [https://www.idx.co.id/media/8016/signed\\_8944\\_i-e-kep-306-bej-07-2004.pdf](https://www.idx.co.id/media/8016/signed_8944_i-e-kep-306-bej-07-2004.pdf)
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-307/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi, 1 (2004). <https://www.idx.co.id/media/1328/19.pdf>
- Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (2019).
- Laksito, H. (2021). The Role of ERP Implementation As a Moderation Variable, The Influence Of Audit Committee Expertise On The Timeliness Of Financial Statements During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 6(1).

- Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, Pub. L. No. 29 /POJK.04/2016, Indonesia 1 (2016).
- Maulida, F. I., & Septiani, A. (2022). Pengaruh Efektifitas Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan di Era Pandemi Covid-19 dengan Implementasi ERP Sebagai Variabel Moderasi. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 11(4), 1–11.
- Norfatmawati, A., Edi Purnomo, D., Hidayah, R., Studi Akuntansi, P., & Ekonomika dan Bisnis, F. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, Umur Listing, Jumlah Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Nurhidayati, I., Nazar, M. R., & Pratama, , Febrial. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Kompleksitas terhadap Audit Report Lag. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 172–285.
- Oktavia, M., & Tanujaya, K. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Burse Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 3(1), 15–29.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/PJOK.04/2021, Pub. L. No. Nomor 20 /PJOK.04 /2021, Indonesia 1 (2021).
- Purba, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JRAK*, 6(1), 1–22.
- Rely, G. (2018). An Effecting of Foregin Ownership Structure in Firm Value Towards Offshore Debt Financing in Manufacturing Firms. In *Research Journal of Finance and Accounting* [www.iiste.org](http://www.iiste.org) ISSN (Vol. 9, Issue 12). Online. [www.iiste.org](http://www.iiste.org)
- Roselyn Ashibuogwu, O. (2022). Board Characteristics and Timeliness of Financial Reporting. *Accounting & Taxation Review*, 6(1). <http://www.atreview.org>
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Profit*, 13(2). <https://profit.ub.ac.id>
- Sandhu, A., & Singh, B. (2019). Board composition and corporate reporting on internet: Indian evidence. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 17(2), 292–319. <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2017-0031>
- Septiana, N., & Aris, M. A. (2023). Analisis Proposi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit, Blockholder Ownership terhadap

- Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 101–114. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i2.1051>
- Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 56–67.
- Silvirianiti, R. (2022). Pengaruh Struktur Good Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. @ 2022 *Journal of Culture Accounting and Auditing Journal of Culture Accounting and Auditing Journal Homepage: JCAA*, 1(1), 51–67. <http://journal.umg.ac.id/index.php/jcaa>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (13th ed.). CV ALFABETA.
- Surat Edaran Salinan Otoritas Jasa Keuangan No. 20 /SEOJK.04 /2021- Tentang Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Diseasis 2019, Pub. L. No. 12, 3 (2021). <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Kebijakan-Stimulus-dan-Relaksasi-Ketentuan-Terkait-Emiten-atau-Perusahaan-Publik-dalam-Menjaga-Kinerja-/seojk%2020-2021.pdf>
- Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 27–29.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Pub. L. No. 1, Indonesia 1 (2007). <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/5.%20UU-40-2007%20PERSEROAN%20TERBATAS.pdf>
- Urip Wardoyo, D., Rahmadani, R., & Tri Hanggoro, P. (2022). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. In *EKOMA : Jurnal Ekonomi* (Vol. 1, Issue 1).
- Wijayanti, S. (2019). Pengaruh Penerapan IFRS, Audit Effort, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay. *AKUNTABILITAS: JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AKUNTANSI*, 13(1), 33–48.
- Witasari, N. L. G., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan waktu Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *JURNAL KHARISMA*, 3(1), 344–355.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1. 1.Sampel Data Perusahaan yang konsisten terdaftar pada Indeks IDXPROPERT 2022-2023

No	Kode	Perusahaan
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
3	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
5	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
6	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
7	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
8	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.
9	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
10	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
11	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
12	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
13	BKSL	Sentul City Tbk.
14	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
15	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.
16	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
17	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
18	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
19	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
20	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
21	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
22	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
23	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.

24	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.
25	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
26	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
27	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
28	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
29	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.
30	LPLI	Star Pacific Tbk.
31	MDLN	Modernland Realty Tbk.
32	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
33	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
34	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
35	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
36	MTSM	Metro Realty Tbk.
37	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
38	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
39	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
40	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
41	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
42	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
43	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
44	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
45	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
46	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
47	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
48	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.
49	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.
50	RODA	Pikko Land Development Tbk.
51	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
52	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
53	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
54	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
55	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
56	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.

#### LAMPIRAN 1. 2. Perhitungan Data Panel

No	Perusahaan	Tahun	SK (X1)	JD (X2)	ERP (X3)	UP (X4)	EAP (X5)	TIME (Y)
1	ADCP	2022	0,000	5	1	0,852	1	79
2	ADCP	2023	0,100	5	1	1,852	1	62
3	AMAN	2022	0,185	2	0	2,800	1	119
4	AMAN	2023	0,185	2	0	3,800	1	92

5	ASPI	2022	0,487	2	0	2,869	2	130
6	ASPI	2023	0,487	2	0	3,869	2	94
7	ASRI	2022	0,487	5	0	15,036	7	95
8	ASRI	2023	0,487	5	0	16,036	6	101
9	ATAP	2022	0,200	2	1	2,053	0	96
10	ATAP	2023	0,200	2	1	3,053	0	90
11	BAPA	2022	0,275	2	1	14,962	2	118
12	BAPA	2023	0,265	2	1	15,962	2	108
13	BAPI	2022	0,300	4	1	3,291	0	129
14	BBSS	2022	0,271	3	0	2,710	1	107
15	BBSS	2023	0,105	3	0	3,710	0	101
16	BCIP	2022	0,553	3	0	13,055	2	119
17	BCIP	2023	0,553	3	0	14,055	2	101
18	BEST	2022	0,418	4	1	10,723	3	89
19	BEST	2023	0,362	3	1	11,723	3	89
20	BIKA	2022	0,290	3	1	7,466	13	129
21	BIKA	2023	0,290	3	1	8,466	13	108
22	BIPP	2022	0,285	3	0	27,190	13	111
23	BIPP	2023	0,335	3	0	28,190	14	101
24	BKSL	2022	0,306	3	0	25,428	20	117
25	BKSL	2023	0,306	3	0	26,428	20	100
26	BSDE	2022	0,337	8	1	14,567	25	90
27	BSDE	2023	0,300	8	1	15,567	27	69
28	CSIS	2022	0,200	2	1	5,795	2	101
29	CSIS	2023	0,200	2	1	6,795	2	89
30	DMAS	2022	0,177	4	1	7,592	1	98
31	DMAS	2023	0,177	4	1	8,592	1	60
32	DUTI	2022	0,114	6	0	28,162	26	111
33	DUTI	2023	0,114	4	0	29,162	26	72
34	EMDE	2022	0,224	4	0	11,967	5	118
35	EMDE	2023	0,224	4	0	12,967	5	96
36	FMII	2022	0,121	4	0	23,502	2	129
37	FMII	2023	0,121	4	0	23,502	2	90
38	GMTD	2022	0,350	3	1	22,053	4	89
39	GMTD	2023	0,350	3	1	23,053	4	83
40	GPRA	2022	0,219	3	1	15,225	11	144
41	GPRA	2023	0,310	3	1	16,225	12	90

42	HOMI	2022	0,240	3	0	2,305	3	117
43	HOMI	2023	0,240	3	0	3,305	3	96
44	INDO	2022	0,886	2	0	2,964	6	108
45	INDO	2023	0,104	2	0	3,964	6	93
46	INPP	2022	0,220	4	1	18,967	21	119
47	INPP	2023	0,220	4	1	19,967	21	109
48	JRPT	2022	0,186	6	0	28,507	23	98
49	JRPT	2023	0,168	5	0	29,507	23	90
50	KBAG	2022	0,375	2	0	2,729	3	115
51	KBAG	2023	0,445	2	0	3,729	3	90
52	KIJA	2022	0,630	4	1	27,973	27	118
53	KIJA	2023	0,660	4	1	28,973	29	80
54	LAND	2022	0,277	3	1	4,357	0	117
55	LPCK	2022	0,192	4	1	25,439	8	79
56	LPCK	2023	0,192	4	1	26,439	7	93
57	LPLI	2022	0,229	3	0	33,190	8	119
58	LPLI	2023	0,294	3	0	34,190	8	96
59	MDLN	2022	0,526	4	1	29,951	35	116
60	MDLN	2023	0,506	4	1	30,951	35	94
61	MKPI	2022	0,165	6	1	13,477	2	117
62	MKPI	2023	0,165	6	1	14,477	2	95
63	MMLP	2023	0,334	2	0	8,554	25	91
64	MPRO	2022	0,115	2	0	30,978	3	151
65	MPRO	2023	0,115	3	0	31,978	3	102
66	MTLA	2022	0,443	4	1	30,978	16	91
67	MTSM	2022	0,191	2	0	30,978	1	91
68	NZIA	2022	0,210	3	0	3,266	1	88
69	NZIA	2023	0,210	3	0	4,266	1	83
70	PAMG	2022	0,318	3	0	3,491	0	115
71	PAMG	2023	0,318	3	0	4,491	0	83
72	PLIN	2022	0,299	4	0	30,543	0	77
73	PLIN	2023	0,299	4	0	31,543	0	83
74	POLI	2023	0,230	2	0	4,973	23	94
75	POSA	2022	0,203	4	0	3,644	10	154
76	POSA	2023	0,203	4	0	4,644	10	102
77	PUDP	2022	0,130	2	0	28,118	8	118
78	PUDP	2023	0,130	2	0	29,118	8	95

79	PURI	2022	0,149	2	0	2,310	1	88
80	PURI	2023	0,149	2	0	3,310	1	65
81	PWON	2022	0,313	6	1	33,228	13	96
82	PWON	2023	0,313	6	1	34,228	12	86
83	RBMS	2022	0,481	3	0	25,033	5	88
84	RBMS	2023	0,481	2	0	26,033	5	83
85	RDTX	2022	0,166	2	0	32,633	3	117
86	RDTX	2023	0,199	2	0	33,633	3	94
87	REAL	2022	0,377	3	0	3,069	0	112
88	REAL	2023	0,377	3	0	4,069	0	90
89	RISE	2022	0,137	3	0	4,480	6	117
90	RISE	2023	0,197	3	0	5,480	10	91
91	ROCK	2023	0,200	2	0	3,305	5	94
92	RODA	2022	0,180	3	0	21,192	19	111
93	RODA	2023	0,180	3	0	22,192	17	157
94	SATU	2022	0,533	2	1	4,154	4	119
95	SATU	2023	0,302	2	1	5,154	6	107
96	SMDM	2022	0,338	4	0	27,220	12	88
97	SMDM	2023	0,338	4	0	28,220	12	88
98	TRIN	2023	0,150	5	0	3,959	6	102
99	TRUE	2022	0,200	3	0	1,559	2	129
100	TRUE	2023	0,200	3	0	2,559	2	111
101	URBN	2022	0,126	2	0	4,058	2	121
102	WINR	2023	0,287	3	0	1,685	6	103

**LAMPIRAN 1. 3.** Output Uji *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SK	102	,000	,886	,27756	0,143350
JDD	102	2,000	8,000	3,34314	1,293511
UP	102	,852	34,228	14,99992	11,360767
EAP	102	,000	35,000	8,01961	8,810413
TIME	102	60,000	157,000	101,45098	18,336042
Valid N (listwise)	102				

*Sumber: Output IBM SPSS, data diolah 2024*

**LAMPIRAN 1. 4.** Tabel Ringkasan Penerapan ERP

Tahun	Jumlah Perusahaan		Rata-Rata
	Menerapkan <i>ERP</i>	Tidak Menerapkan <i>ERP</i>	
2022	20	36	0,362745
2023	22	34	

**LAMPIRAN 1. 5.** Output Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	17,77383822
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,071
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,190 <sup>c,d</sup>

*Sumber: Output IBM SPSS, data diolah 2024*

**LAMPIRAN 1. 6.** Output Uji Multikolineritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,691	,089		52,500	,000		
SK	-,012	,041	-,033	-,300	,765	,880	1,136
JDD	-,115	,059	-,234	-1,940	,041	,743	1,345
ERP	-,044	,043	-,118	-1,042	,300	,846	1,182
UP	-,008	,024	-,043	-,347	,729	,711	1,407
EAP	,039	,022	,232	1,775	,080	,635	1,574

*Sumber: Output IBM SPSS, data diolah 2024*

**LAMPIRAN 1. 7.** Output Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,754	3,888		5,595	,000
SK	-15,824	7,822	-,209	-2,023	,056
JDD	-1,113	,959	-,132	-1,161	,249
ERP	,982	2,362	-,044	,416	,678
UP	-,075	,108	-,079	-,699	,486
EAP	,140	,150	,113	,931	,354

*Sumber: Output IBM SPSS, data diolah 2024*

**LAMPIRAN 1. 8.** Output Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,249 <sup>a</sup>	,060	,011	18,209891	2,324

*Sumber: Output IBM SPSS, data diolah 2024*

**LAMPIRAN 1. 9.** Hasil Uji model regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,691	,089		52,500	,000		
SK	-,012	,041	-,034	-,300	,765	,880	1,136
JDD	-,115	,059	-,226	-1,940	,041	,743	1,345
ERP	-,044	,043	-,074	-1,042	,300	,846	1,182
UP	-,008	,024	-,065	-,347	,729	,711	1,407
EAP	,039	,022	,149	1,775	,080	,635	1,574

*Sumber: Output IBM SPSS, data diolah 2024*

**LAMPIRAN 1. 10.** Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,366	5	0,092	2,845	,043b
Residual	0,902	28	0,032		
Total	1,268	32			

*Sumber: Output IBM SPSS, data diolah 2024*

**LAMPIRAN 1. 11.** Ringkasan Hasil Uji model regresi

Model	B	Sig.	Keterangan H1
(Constant)		,000	
SK	-,012	,765	Ditolak
JDD	-,115	,041	Diterima
ERP	-,044	,300	Ditolak
UP	-,008	,729	Ditolak
EAP	,039	,080	Ditolak